

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang petani terhadap PTT padi sawah di Nagari Tabing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PTT padi sawah di Kecamatan Pulau Punjung menggunakan varietas unggul mikongga, melakukan pola tanam dengan jajar legowo 4 : 1, Pemberian pupuk 2 kali dalam satu musim tanam, masih menggunakan pestisida, pemupukan organik berupa pupuk kandang, pengolahan tanah dilakukan menggunakan mesin bajak, penanaman dilakukan dengan rentan waktu 12 – 18 hari, petani menanam bibit 1- 3 perlubang, melakukan pengairan berselang, melakukan penyiangan dengan landak, melakukan panen tepat waktu. Bisa dikatakan petani menggunakan PTT padi sawah secara baik di Nagari Tabing Tinggi.
2. Tingkat pengetahuan yang dimiliki petani terhadap PTT termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 3,16, tingkat penerapan petani dalam PTT juga kategori sedang dengan persentase 2,96. Serta alasan petani menerapkan PTT katagori mudah untuk dilakukan petani dengan persentase 3,10.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dijabarkan tentang pengelolaan tanaman terpadu, terdapat beberapa hal yang bisa disarankan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada petani agar mampu meningkatkan pengetahuan dan penerapan semua elemen PTT untuk peningkatan produksi padi sawah.
2. Kepada petani padi sawah yang menerapkan PTT diharapkan agar dapat meminimalisir penggunaan pestisida.